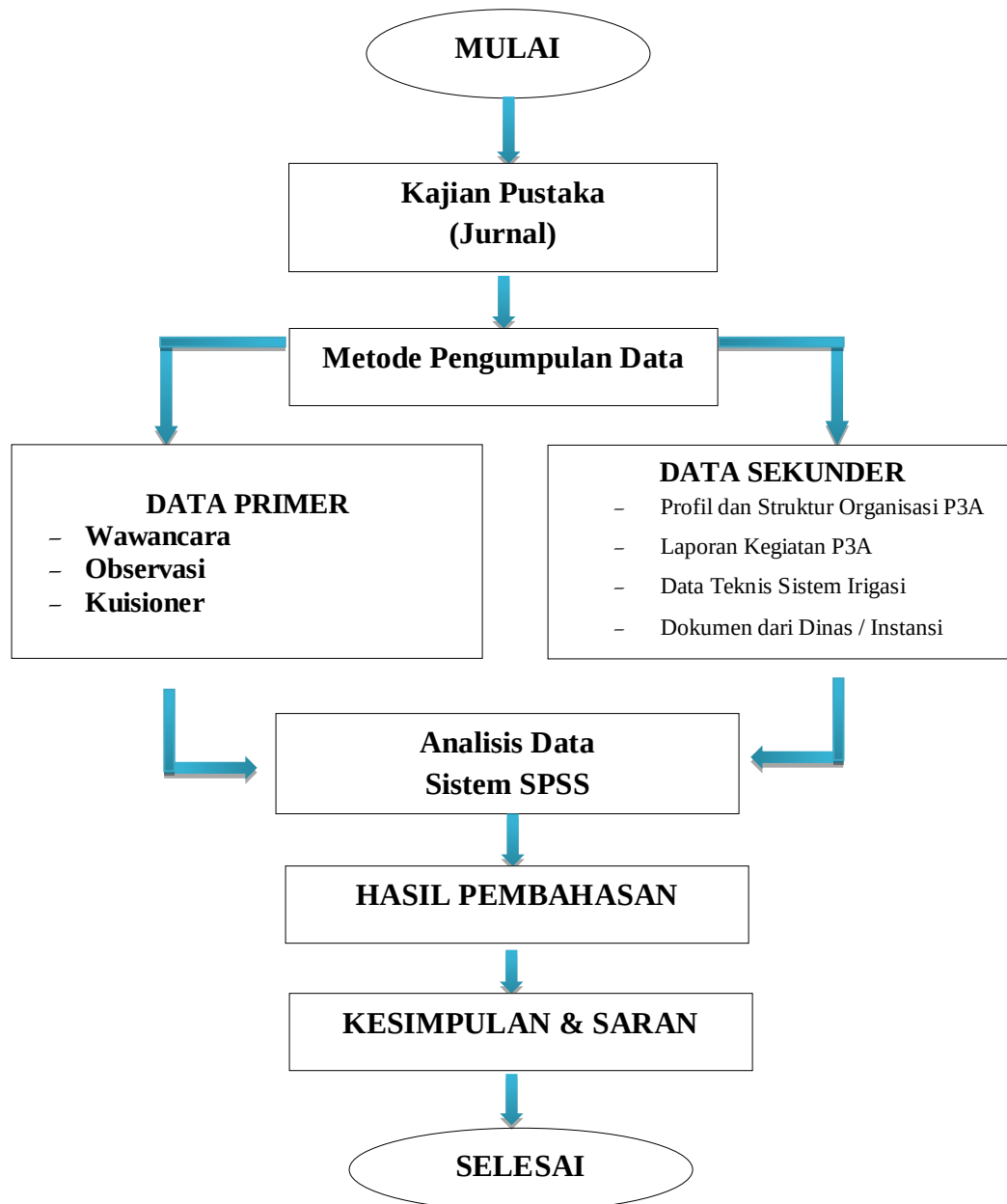


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang dapat disajikan dalam diagram alir dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti atau yang akan dibahas, maka teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang di peroleh peneliti dari hasil survey lokasi dilapangan, data primer yang diperoleh dari objek penelitian ini meliputi:

- Wawancara

Dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung dengan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menggali informasi mendalam tentang peran dan aktivitas P3A dalam pengelolaan irigasi DI. Komering.

- Observasi

Membantu peneliti memverifikasi data wawancara/ kuisisioner, serta memberikan gambaran nyata tentang bagaimana P3A berperan dalam menunjang kinerja sistem irigasi DI. Komering.

- Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap, keyanikan, perilaku dan karakteristik beberapa orang didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Kuesioner juga dapat diartikan daftar pertanyaan yang diberikan atau diajukan ke responden untuk memperoleh jawaban.

Kuisisioner ini bersifat tertutup dengan skala Likert (1 = Sangat Tidak Baik, 5 = Sangat Baik), dan ditujukan kepada Petani atau Anggota P3A saja.

Adapun isi skala tersebut sebagai berikut:

- Skor 5 = Sangat Baik
- Skor 4 = Baik
- Skor 3 = Cukup Baik
- Skor 2 = Tidak Baik

- Skor 1 = Sangat Tidak Baik

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari instansi terkait atau dari pihak-pihak lain. Data sekunder dibutuhkan sebagai data dasar atau data awal untuk pelaksanaan penelitian yang kemudian disempurnakan dengan data primer.

Data sekunder yang dikumpulkan meliputi:

1) Profil dan Struktur Organisasi P3A

Informasi yang mengenai kepengurusan, keanggotaan dan kegiatan rutin yang dilakukan oleh P3A.

2) Laporan Kegiatan P3A

Data mengenai aktivitas operasional, pelaksanaan distribusi air, perawatan jaringan irigasi dan pertemuan anggota P3A.

3) Data Teknis Sistem Irigasi

Meliputi luas area layanan, jenis saluran, jadwal pembagian air, serta catatan gangguan atau kerusakan saluran irigasi.

4) Dokumen dari Dinas / Instansi Terkait

Seperti laporan kinerja sistem irigasi dari Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian atau Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS).

5) Literatur dan Penelitian Terdahulu

Buku, Jurnal Ilmiah dan laporan penelitian yang relevan untuk memperkuat dasar teori dan analisis data.

3.3 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

Berikut hal-hal yang menentukan jumlah sampel dalam sebuah penelitian adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi yaitu generalisasi wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Juru Air yang

berada di wilayah Pengamat Daerah Irigasi Komerling dan secara aktif terlibat dalam kegiatan pengelolaan sistem irigasi sejumlah 81 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada, contohnya karena adanya keterbatasan seperti dana, waktu, tenaga dll. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu Sugiyono (2019:127). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Total Sampling karena jumlah populasi yang diteliti relatif kecil yaitu kurang dari 100 individu. Total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek atau sering juga sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau diduga menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini, adalah faktor yang dimanipulasi atau dikaji pengaruhnya terhadap suatu hasil. Variabel ini simbol X, berikut adalah variabel-variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian.

X1 = Distribusi Air

X2 = Pemeliharaan

X3 = Ketepatan Waktu Tanam

- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang diukur hasilnya untuk melihat pengaruh dari variabel bebas. Variabel ini diberi simbol Y, berikut adalah variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini:

Y = Kinerja Sistem Irigasi

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software Statistic Program for Special Science (SPSS). Dalam menganalisis data melalui beberapa tahapan uji statistik yaitu:

a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu mengenai apa dan seberapa baik suatu alat tes dapat mengukur, sedangkan reabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji berulang kali dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen yang berbeda, atau dibawa kondisi pengujian yang berbeda (Anastasi & Urbina, 2018). Untuk menentukan valid tidaknya suatu item maka digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n - 2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan taraf signifikan 0,01 atau 1% dan 0,05 atau 5%. Tingkat signifikan 5% atau 0,05 artinya mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang salah sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% (tingkat kepercayaan).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) menghasilkan hasil yang konsisten jika diujikan berulang kali. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil meskipun diuji dalam waktu berbeda atau terhadap responden berbeda dalam

populasi yang sama. Teknik yang digunakan Cronbach's Alpha karena instrumen berbasis skala Likert, nilai α (*alpha*) menunjukkan tingkat konsistensi internal dari seluruh item pernyataan dalam satu variabel. Apabila skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan ring yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian

Nilai Alpha (α)	Interpretasi
≥ 0.90	Sangat Reliabel
0.80 – 0.89	Reliabel
0.70 – 0.79	Cukup Reliabel
0.60 – 0.69	Kurang Reliabel
<0.60	Tidak Reliabel

c. Penilaian Terhadap Kinerja

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja P3A. Menurut Priyatno (2011:249) persamaan secara umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Kinerja P3A
a : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien Regresi
 X_1 : Variabel Pengelolaan
 X_2 : Variabel Ketersediaan
e : *Error Term*

Untuk memudahkan analisis, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, kisi-kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan dasar dan pedoman dalam menyusun item-item pertanyaan sebagai instrumen penelitian.

Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pernyataan yang diajukan adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pertanyaan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan & Sunarto 2013).

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan tiga atau lebih jawaban sehingga dengan demikian responden dapat memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia mulai dari sangat baik sampai dengan sangat tidak baik.

Tabel 3.2 Pertanyaan Kuesioner

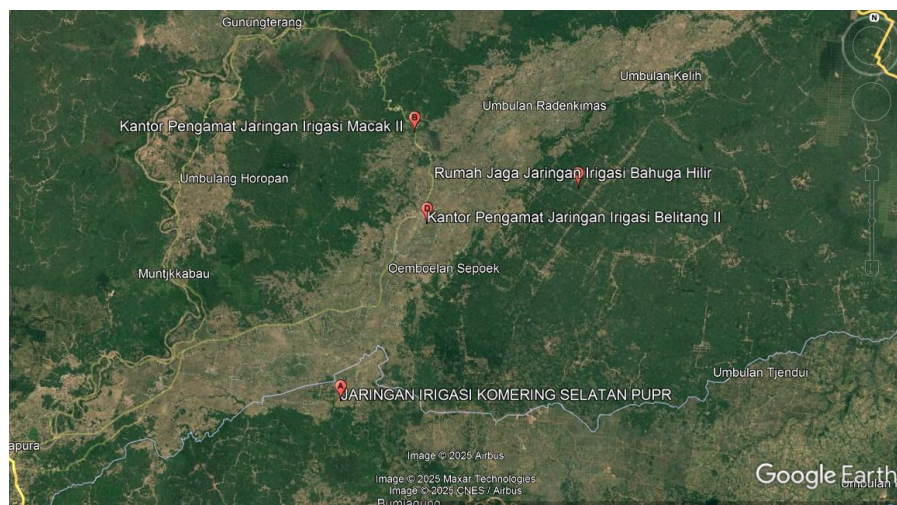
No.	Pertanyaan					
X ₁	Distribusi Air	STB	TB	C	B	SB
1	Apakah air irigasi dibagikan secara adil kepada seluruh anggota P3A?					
2	Apakah distribusi air irigasi selalu tepat waktu sesuai jadwal tanam?					
3	Apakah air tersedia saat tanaman membutuhkan pada fase pertumbuhan?					
4	Apakah P3A berperan aktif dalam mengatur jadwal distribusi air irigasi?					
5	Apakah pembagian air irigas sesuai dengan kebutuhan luas lahan yang dikelola oleh anggota P3A?					

X ₂	Pemeliharaan					
1	Apakah pemeliharaan saluran irigasi dilakukan secara rutin?					
2	Apakah anggota P3A terlibat aktif dalam kegiatan pemeliharaan saluran irigasi?					
3	Apakah kondisi saluran irigasi menjadi lebih baik setelah dilakukan pemeliharaan oleh P3A?					
4	Apakah P3A berpartisipasi dalam swadaya tenaga dan biaya untuk pemeliharaan saluran irigasi?					
5	Apakah P3A selalu melaporkan hasil kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi kepada instansi terkait?					
X ₃	Ketepatan Waktu Tanam					
1	Apakah waktu tanam padi yang dilakukan petani sudah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati?					
2	Apakah P3A mematuhi jadwal tanam yang telah ditetapkan?					
3	Apakah P3A melakukan koordinasi dengan petani terkait jadwal tanam yang akan dilaksanakan?					
4	Apakah ketepatan waktu tanam berpengaruh terhadap kelancaran distribusi air?					
5	Apakah P3A mensosialisasikan jadwal tanam kepada petani sebelum musim tanam mulai?					

4	Pengumpulan Data Dan Studi Literatur									
5	Pengolahan Data									
6	Ujian Skripsi									

3.6.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Daerah Irigasi Komeriing Kabupaten OKU Timur seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar : 3.2 Peta Lokasi Pe